

Materi : 05

Tujuan menjelaskan Teknik penulisan berita

Teknik Penulisan Berita

Sebelum membicarakan mengenai teknik penulisan berita dalam media online atau cyberspace, perlu diingat lagi apa itu berita. Secara praktis berita dapat didefinisikan sebagai laporan tentang suatu peristiwa yang sudah terjadi yang dipandang penting untuk menentukan sikap serta tindakan. Tetapi semua definisi yang ada, selalu mengandung 4 unsur dalam peristiwa berita, yaitu :

- Peristiwa merupakan perubahan keadaan.
- Peristiwa yang dilaporkan selalu terjadi.
- Peristiwa tersebut dilaporkan manusia.
- Peristiwa tersebut berkaitan dengan kepentingan dan minat masyarakat.

Kriteria berita yang baik harus memenuhi beberapa hal, yaitu: Akurat, berita harus bersifat faktual, akurasi, obyektif dan berimbang.

- Sebagai penjabaran akurasi, muncul formula 5 W + H (what, who, when, where, why dan how).
- Obyektif, berita harus merupakan laporan faktual tentang suatu peristiwa seperti apa adanya, tetapi tentu saja sejauh hal ini dimungkinkan, sebab wartawan pun memiliki keterbatasan. Untuk mengejar obyektifitas ini kemudian muncul laporan komprehensif dan laporan investigative.
- Berimbang (balanced), berita adalah laporan yang obyektif termasuk tidak memihak kepentingan kelompok tertentu. Sifat berimbang ini perlu dijaga agar berita tidak menyesatkan pembaca dan tidak digugat oleh pihak yang merasa dirugikan.

Unsur-Unsur Berita

Ada 10 unsur yang menentukan besar kecilnya nilai suatu peristiwa, yaitu keluarbiasaan (unusualness), aktual (timeless), kedekatan (proximity), hal baru (novelty), dampak/akibat (impact), konflik (conflict), ketegangan/kejutan (surprising), tokoh/orang penting, kemanusiaan (human interest), kejahatan dan seks. Dalam media online, proses pencarian berita sama seperti yang dilakukan oleh media cetak, radio maupun televisi. Yang berbeda hanyalah produk berita yang dihasilkan.

Dalam media online, berita-berita (news) yang tidak terduga atau tidak direncanakan yang bersifat hard news seringkali mendominasi dibandingkan dengan berita-berita yang sifatnya dapat diduga atau direncanakan. Hal ini disebabkan karena sifat media online yang realtime dan mengutamakan berita yang bersifat breaking news.

Oleh karena itu seorang reporter media online dituntut memiliki kepekaan berita yang tajam (sense of news) serta tidak ketinggalan terhadap isu-isu yang berkembang baik lokal atau nasional. Selain itu, dituntut pula memiliki daya pendengaran berita (hears of news), punya daya penciuman berita yang tajam serta punya tatapan/penglihatan berita yang jauh dan jelas (news seeing), punya indera perasa berita yang baik (news filling) serta ketangguhan dilapangan yang handal. Sebab seorang reporter media online karena tidak punya deadline atau batas yang jelas dan bias dikatakan kerja 24 jam nonstop, dituntut " harus buka mata, buka telinga lebar-lebar" terhadap semua informasi yang ada disekitarnya.

Teknik Menulis Berita Online

Secara umum konsep berita yang ada di media cetak, radio dan televisi serta online adalah sama. Bila berita Koran mengandalkan tulisan. Berita radio mengandalkan suara dan televisi mengandalkan gambar bergerak. Media online dalam menyajikan berita mengandalkan kecepatan.

Sebelum berbicara mengenai teknik penulisan berita online, perlu diketahui mengenai konsep berita online. Konsep berita online tidak akan lepas dari sifat-sifat internet itu sendiri seperti interkatif, 24 jam nonstop, periodisasi hilang, tanpa batas (borderless), breaking news, berita selalu ada running news-nya, cepat dan tersebar luas.

Oleh karena berita online itu harus disampaikan secara cepat, maka berita yang dibuat lebih banyak berita langsung (straight news report) dan model piramida terbalik. Dengan model seperti ini, maka berita yang disampaikan harus cepat, singkat, pendek dan apa adanya sesuai dengan peristiwa yang terjadi. Namun model seperti ini juga mempunyai kelemahan yaitu informasi yang diberikan tidak utuh atau sepotong-sepotong dan hanya serpihan-serpihan dari beberapa fakta yang terkumpul di lapangan

Secara umum bentuk berita ada 3, yakni Pola beraturan, piramida dan piramida terbalik. Dari tiga pola itu, pola piramida terbalik sering digunakan. Dari fungsi dan manfaat bentuk itu, memiliki kelebihan masing-masing.

Bentuk piramida terbalik misalnya, sering digunakan media cetak (harian) dan elektronik, karena dengan bentuk ini penulis menuliskan laporan dengan mengutamakan hal yang terpenting. Cara ini menguntungkan, sebab akan mempermudah tim editing dalam melakukan editing kata atau kalimat apabila deadline-nya sangat singkat. Bentuk piramida terbalik banyak digunakan media cetak harian yang waktu dead linanya cukup singkat dan terbatas.

Lain halnya dengan bentuk beraturan. Bentuk ini digunakan penulis dengan tanpa melihat hal terpenting namun penulis cukup menulis sesuai apa yang dikehendakinya. Sehingga bentuk beraturan sangat tepat digunakan untuk menyusun artikel, karenanya bentuk ini lazim digunakan oleh media cetak majalah dan tabloid yang memiliki dead line panjang (seminggu, dua minggu, sebulan bahkan triwulan).

Piramida Terbalik

Gaya penulisan berita dalam cybermedia lebih banyak menggunakan piramida terbalik. Gaya ini memulai tulisan dengan memberitahu kesimpulannya kepada pembaca, diikuti dengan informasi pendukung yang lebih penting dan diakhiri dengan memberikan latar belakang.

Gaya ini sebenarnya sudah banyak dipakai oleh berbagai surat kabar. Sebab gaya piramida terbalik membuat pembaca dapat berhenti kapan saja dan masih mendapatkan bagian penting dari tulisan itu. Dengan model piramida terbalik itu, pertama akan memudahkan pembaca, pendengar atau pemirsa

yang sangat sibuk untuk segera menemukan berita yang dianggapnya menarik atau penting yang sedang dicari atau ingin diketahuinya. *Kedua*, memudahkan reporter, editor memotong bagian-bagian berita yang dianggap kurang atau tidak penting ketika dihadapkan kepada kendala teknis, misalnya berita terlalu panjang sementara kapling atau ruangan yang tersedia sangat terbatas. *Ketiga*, memudahkan jurnalis dalam menyusun pesan berita melalui rumus baku yang sudah sangat dikuasainya sekaligus untuk menghindari kemungkinan adanya fakta atau informasi yang terlewat tidak dilaporkan.

Dalam web, piramida terbalik jadi lebih penting. Para penggunanya kerap hanya membaca bagian atas sebuah tulisan. Mereka tidak meneruskan bacaannya. "Mereka tidak menggulung layar" tulis Nielsen's dalam *Inverted Pyramids in Cyberspace Frames*. Gulungan layar adalah istilah dari proses internet meneruskan jaringan informasinya. Menghubungkan pengguna web dengan situs-situs yang telah dirancang jaringan link-nya.

Tapi pada beberapa pengguna lainnya, terjadi kebalikannya. Di sinilah kegunaan teknologi internet dimanfaatkan jurnalisme online. Pembaca yang tertarik akan menggulung layar, akan meneruskan bacaannya pada materi-materi yang terkait dengan topik yang tengah dibacanya. Mereka adalah orang-orang yang menemukan dasar dari Piramida Terbalik Cyberspace. Merekalah penemu kisah-kisah berita jurnalisme online yang luar biasa rinci.

Citizen Journalist

Bila Blog adalah the New Media di internet, perkembangan saat ini adalah munculnya beberapa situs berita yang mengembangkan pola citizen jurnalis. Meski sampai saat ini pola citizen jurnalis masih menjadi perdebatan terutama dari sisi akurasi, tapi di masa depan sangat mungkin akan terus berkembang seiring dengan perkembangan media online.

Pola citizen jurnalis ini adalah mengembangkan sebuah liputan dengan melibatkan semua warga menjadi penyumbang berita. Dengan kata lain, tidak banyak jurnalis tetap yang terlibat. Warga menjadi penyumbang/kontributor berita terbesar. Pengelola situs bertindak sebagai editor atau orang yang akan melakukan verifikasi atau checking ulang sebelum berita di up load.

Munculnya Citizen Journalis atau jurnalisme warga itu mulai berkembang saat berlangsung pemilihan Presiden Amerika Serikat tahun 1988. Ini muncul sebagai bentuk perlawanan terhadap pemberitaan media konvensional yang dianggap mengandung bias politik. Pelopor situs seperti ini antara lain Jay Rosse, dosen University of New York. Ia berprinsip masyarakat dapat berperan aktif dalam mengumpulkan menganalisa dan menyebarkan informasi. Prinsip semacam ini kemudian dikenal jurnalisme warga atau Citizen Journalisme.

Lalu apakah blog termasuk karya jurnalistik dan para blogger adalah jurnalis? Sampai sekarang masalah itu masih menjadi perdebatan. Ada yang sebagian berpendapat, blog itu hanya sebuah diari. Namun adapula yang berpendapat blog itu menjadi bagian dari karya jurnalistik, karena tidak yang ditulis itu hanya sebuah diari tapi adapula berita atau tulisan-tulisan ada yang diperoleh dengan cara melakukan peliputan.

Jika melihat Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers yang meliputi media cetak, media elektronik dan media lainnya, sebagai sarana mengeluarkan pikiran dengan lisan dan tulisan, blog bisa dikatakan produk jurnalistik. Produk jurnalistik itu sendiri, sesuai dengan KEJ, harus memenuhi unsur penulisan yang baik yaitu 5 W + 1 H, yaitu What (Apa), Who (Siapa), Where (Dimana), When (Kapan), Why (Mengapa) dan How (Bagaimana).

Namun jika menilik Pasal 1 ayat (1) tentang pelaksanaan kegiatan jurnalistik dan Pasal 1 ayat (4) menyebutkan wartawan adalah orang yang secara teratur melakukan kerja jurnalistik, serta KEJ Bab I Pasal 3, Bab II Pasal 5 dan Bab III Pasal 13, maka para blogger harus melakukan kegiatan jurnalistik seperti peliputan, menyebutkan dengan jelas sumber informasinya, menyatakan identitas yang jelas kepada narasumbernya, dan dalam tulisannya tidak mencampur adukkan antara fakta dengan opini sendiri.

Saat ini, sulit memang untuk menentukan apakah blog adalah produk jurnalistik dan blogger adalah jurnalis, karena harus melalui kaidah-kaidah yang disebutkan diatas. Selain itu, yang perlu dipahami adalah blog jurnalis atau sebut saja citizen journalism itu lahir sebagai bagian dari perkembangan teknologi. Dan di era paperless civilization ini, blog bisa menjadi alternatif sumber informasi, dari kebosanan membaca atau mendengarkan berita dari media cetak dan televisi. Setapi setidaknya yang bisa dilakukan para blogger adalah memahami pengetahuan penulisan jurnalistik, sehingga blognya semakin menarik dan setidaknya bisa terhindar dari jerat hukum seperti yang terjadi pada beberapa blogger di Amerika.

Blog

Blog atau Web Log, sebenarnya adalah sebuah web page atau homepage yang berkembang saat ini melalui fasilitas database tertentu. Pengguna atau pengelolanya dapat mengatur sendiri sajian halaman blog secara mudah dan cepat, tanpa figurasi atau perubahan webpage secara keseluruhan.

Blog (web log) dapat pula diartikan kumpulan catatan atau jurnal pribadi yang disajikan pada web. Aktivitas mengupdate blog disebut blogging dan orang yang mengelola disebut blogger. Umumnya blog di-update secara rutin menggunakan software tertentu sehingga penyajian informasi di web dapat dilakukan secara mudah, bahkan tanpa melakukan penguasaan teknis. Posting pada blog tersaja secara rapi dan terurut secara kronologis.

Sebuah Weblog, atau disingkat Blog, secara prinsip adalah sebuah aplikasi web yang memuat secara periodik tulisan-tulisan (posting) pada sebuah webpage umum. Posting-posting tersebut seringkali dimuat dalam urutan posting secara terbalik, meskipun tidak selamanya demikian. Situs web semacam itu biasanya dapat diakses oleh semua pengguna internet sesuai dengan topik dan tujuan dari si pengguna Blog tersebut

Dengan kata lain, berdasarkan keterangan dari para pengguna, blog dapat diartikan:

- Sebuah kumpulan teks dokumen, gambar, obyek media dan data yang tersusun secara hierarkis da menurut kronologi tertentu, yang dapat dilihat melalui browser internet.
- Blog juga diartikan sebuah catatan harian atau publikasi secara periodik dan tetap mengenai pemikiran persona seseorang yang diungkapkan atau ditulis menggunakan media blog.
- Blog berisi jurnal yang disediakan pada sebuah web. Aktivitas mengupdate sebuah blog dinamakan Blogging. Seseorang atau sekumpulan orang yang menggunakan dan mengelola blog disebut Blogger.
- Blog merupakan suatu tipe/bentuk website yang disusun secara teratur, periodik dan kronologis. Seringkali blog ditulis berdasarkan suatu topik tertentu misalnya politik, sastra, musik, sports dll. Biasanya diantara para blogger selalu berinteraksi menggunakan media blog untuk berbagai saran, ide, mencari teman hingga memperkenalkan sebuah bentuk usaha kepada orang lain.

- Blog pada dasarnya adalah jurnal yang disediakan pada web. Blog dapat diupdate setiap hari dengan suatu aplikasi yang disediakan oleh penyedia. Tidak dibutuhkan suatu keahlian khusus untuk melakukan update atau mengelola blog. Posting dalam blog telah tersusun secara teratur sesuai kriteria tertentu, biasanya dengan pengaturan tanggal.

Istilah blog pertama kali digunakan oleh Jorn Barger pada bulan Desember 1997. Jorn Barger menggunakan istilah Weblog untuk menyebut kelompok website pribadi yang selalu diupdate secara kontinyu dan berisi link-link ke website lain yang mereka anggap menarik disertai dengan komentar-komentar mereka sendiri.

Blog kemudian berkembang mencari bentuk sesuai dengan kemauan para pembuatnya atau para Blogger. Blog yang pada mulanya merupakan "catatan perjalanan" seseorang di Internet, yaitu link ke website yang dikunjungi dan dianggap menarik, kemudian menjadi jauh lebih menarik daripada sebuah daftar link. Hal ini disebabkan karena para Blogger biasanya juga tidak lupa menyematkan komentar-komentar "cerdas" mereka, pendapat-pendapat pribadi dan bahkan mengekspresikan sarkasme mereka pada link yang mereka buat.

Dari komentar-komentar tadi biasanya kemudian menjadi jendela yang memungkinkan kita "mengintip" isi kepala dan kehidupan sehari-hari dari penciptanya. Blog adalah cara mudah untuk mengenal kepribadian seseorang Blogger. Topik-topik apa yang dia sukai dan tidak dia sukai, apa yang dia pikirkan terhadap link-link yang dia pilih, apa tanggapannya pada suatu isu. Seluruhnya biasanya tergambar jelas dari Blog-nya. Karena itu Blog bersifat sangat personal. Roger Yim, seorang kolumnis San Francisco Gate pada artikelnya di Februari 2001, menuliskan bahwa sebuah blog adalah persilangan antara diary seseorang dan daftar link di Internet. Sedang Scott Rosenberg dalam kolomnya di majalah online Salon pada May 1999 menyimpulkan bahwa blog berada pada batasan website yang lebih bernyawa daripada sekedar kumpulan link tapi kurang introspektif dari sekedar sebuah diary yang disimpan di internet.

Perkembangan lain dari Blog yaitu ketika kemudian Blog bahkan tidak lagi memuat link-link tapi hanya berupa tulisan tentang apa yang seorang Blogger pikirkan, rasakan, hingga apa yang dia lakukan sehari-hari. Blog kemudian juga menjadi Diary Online yang berada di Internet. Satu-satunya hal yang membedakan Blog dari Diary atau Jurnal yang biasa kita miliki adalah bahwa Blog dibuat untuk dibaca orang lain. Para Blogger dengan sengaja mendesain Blog-nya dan isinya untuk dinikmati orang lain.

Blogger

Siapa sih para Blogger di Internet ini? Rebecca Blood pada Blog-nya Rebecca's Pocket mengatakan bahwa para Blogger pada mulanya adalah mereka yang telah mengajarkan diri mereka sendiri HTML karena mereka menyenangkannya, atau mereka yang setelah seharian bekerja di kantor dot.com mereka, dan kemudian menyisakan waktu luang beberapa jam setiap harinya untuk melakukan *web surfing* dan memasang hasilnya pada Blog mereka. Mereka adalah apa yang ia sebut orang-orang yang antusias pada web. *"These were web enthusiasts."* tulisnya. Evan Williams, pendiri Blogger.com berpendapat, *"Mayoritas Blogger adalah anak-anak muda atau mahasiswa. Dan banyak diantara mereka yang menggunakannya untuk berkomunikasi dengan teman-temannya."*

Secara garis besar sebuah Blog adalah website pribadi :

- Sebagian besar terdiri atas berita (post).
- Diperbarui atau diupdate secara rutin.
- Dalam bentuk diari (kiriman paling akhir berada pada bagian teratas halaman), bahkan sebagian disusun dalam bentuk kategori.

- Dikelola menggunakan desain interaktif.
- Biasanya dibuat dan dijalankan oleh satu orang, tapi seringkali anonymously.
- Blog dapat berisi berbagai macam topic berbeda da mengekspresikan berbagai macam opini, tergantung pada pemikiran pemilik blog.

Isi Sebuah Blog:

- Biasanya terdiri atas teks, tapi seringkali disertai gambar, terkadang pula suara ataupun gambar video.
- Dapat dikomentari oleh pengunjung.
- Diarsipkan oleh Blog dan dapat diakses secara acak.
- Mengapa Blog menjadi begitu penting saat ini?
- Kekuatan Weblog memberikan kesempatan kepada jutaan orang diinternet untuk mempublikasikan ide mereka. Siring dengan itu, jutaan orang diinternet mendapatkan pula kesempatan yang sama untuk mengomentarnya.
- Blog bagaikan cairan, media yang dinamis.
- Semakin meningkatnya jumlah orang yang membaca, menulis dan berkomentar dalam blog, terjadi pergeseran dalam prinsip dasar penggunaan sebuah web akan terjadi. Jika sebelumnya sebagian besar orang berperan sebagai user pasif informasi, maka terjadi perubahan yakni semakin banyak pengguna internet user akti informasi.
- Blog memungkinkan semua orang mempunyai suara.